

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH  
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*  
(Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Tbk.)**

**Yustin Nurul Fauziah  
Universitas Negeri Surabaya  
Yustintientien@yahoo.com**

**ABSTRAKSI**

*The aim of this research is to analyse the financial performance of Bank Muamalat Indonesia Tbk with using Economic Value Added (EVA). This research using qualitative method. The research result using data financial report period 2008-2010 show that the best performance in 2008. In 2009 value of EVA less than zero, it means that the financial performance Bank Muamalat Indonesia Tbk. are fail contribute to economic value added for the firm, especially for shareholder wealth and investors. Exactly in 2010 value of EVA increase until 71% in comparison with 2009.*

Kata Kunci: *EVA*, Analisis Kinerja, Bank Syariah,

**PENDAHULUAN**

Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Saat ini bank mengalami fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, lokasinya, dan tarif yang mereka bayar dalam simpanan deposito.

Berbagai perkembangan positif pada sektor perbankan akibat dilaksanakannya program stabilisasi menimbulkan persaingan yang positif pula untuk perbankan Indonesia, persaingan ini dapat dilihat dengan

ditawarkannya berbagai macam produk dan jasa perbankan seperti bonus, hadiah langsung, dan tawaran-tawaran lainnya. Lalu pemberian kredit mulai meningkat pada inovasi produk yang mulai berjalan, seperti pengembangan produk derivatif (antara lain *credit linked notes*), serta kerjasama produk dengan lembaga lain (reksadana dan *bank assurance*).

Pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, mendefinisikan Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dunia perbankan Indonesia saat ini tidak hanya di dominasi oleh bank konvensional saja tetapi juga oleh bank yang berbentuk syariah. Masing-masing bank berusaha untuk mendapatkan nasabah sebanyak-banyaknya dan bank berusaha untuk dapat lebih memperhatikan sekaligus memenuhi kebutuhan nasabah di antaranya kemudahan dalam permohonan pencarian kredit, kemudahan transaksi tanpa perlu mengantri panjang dan lain-lain. Segala upaya tersebut merupakan cara yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perbankan Indonesia.

Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari

masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar. Beberapa penelitian pernah dilakukan sebelumnya untuk menilai kinerja keuangan bank yang sehat baik menggunakan pada rasio-rasio dari laporan keuangan perbankan maupun menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Penelitian yang dilakukan oleh Widya Wahyu Ningsih (2012) mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan Bank umum syariah dengan bank umum konvensional di Indonesia periode 2006-2010 yang didasarkan pada CAR, LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NPL, BO/PO (Rasio Efisiensi), dan ROA (*Return on Assets*). Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk masing-masing rasio keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. Bank Umum Syariah lebih baik kinerjanya dari segi rasio LDR dan ROA, sedangkan Bank Umum Konvensional lebih baik kinerjanya dari segi rasio CAR, NPL, dan BO/PO. Penelitian yang dilakukan oleh Peter & Julianti (2011) mengenai Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Periode Tahun 2005-2009 sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan. Analisis tersebut menunjukkan bahwa periode 2005-2009, PT. Bank Central

Asia memiliki nilai EVA yang positif dengan pertambahan nilai dari tahun ke tahun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa manajemen memiliki kinerja yang baik setiap tahun.

Analisis kinerja menggunakan rasio keuangan tersebut tidak dapat mewakili kepentingan para pemegang saham karena dalam metode ini tidak memperhitungkan biaya modal sendiri (ekuitas). Sehingga muncul penelitian dengan menggunakan metode EVA dimana dengan adanya *Economic Value Added* (EVA) menjadi relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai (*value*) karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. Selain itu objek penelitian menggunakan EVA merupakan bank konvensional yang mengenal tingkat suku bunga, sedangkan dalam bank syariah tidak mengenal adanya bunga. Karena itulah peneliti ingin menganalisis kinerja menggunakan metode EVA yang objek penelitiannya adalah bank syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana analisis kinerja keuangan Bank Syariah berdasarkan metode EVA (*Economic Value Added*)? Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Syariah berdasarkan metode Eva (*Economic Value Added*).

## **KAJIAN PUSTAKA**

Pengertian Bank menurut pasal 1 undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan. Bank

adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank Syariah sebagai suatu lembaga keuangan akan terlibat dengan berbagai jenis kontrak perdagangan syariah. Semua elemen kontrak sudah pasti mempunyai asas dan prinsip yang jelas secara syariah. Penyaluran dana perbankan syariah dapat dikategorikan pada 2 bentuk (Dewi Gemala, 2006), yaitu:

1. *Equity Financing*

Bentuk ini terbagi dalam 2 skim, yaitu:

- a. al – Mudharabah

Al-Mudharabah pada pelaksanaan deposit nasabah, maka nasabah sebagai penyandang dana bertindak sebagai shahibul maal dan bank sebagai mudharib (pengelola dana). Sedangkan pada skim pembiayaan, bank bertindak sebagai shahibul maal dan pengelola usaha bertindak sebagai mudharib. Fasilitas ini dapat diberikan untuk jangka waktu tertentu, sedangkan bagi hasil dibagi secara periodik dengan nisbah

yang disepakati. Setelah jatuh tempo, nasabah mengembalikan jumlah dana tersebut beserta porsi bagi hasil yang menjadi bagian bank.

b. al – Musyarakah (Syarikat)

Musyarakah adalah akad antara dua orang atau lebih dengan menyetorkan modal dan dengan keuntungan dibagi sesama mereka menurut porsi yang disepakati.

Bank Syariah dalam aplikasinya hanya menggunakan instrument syarikat al-man, karena jenis syarikat inilah yang lebih sesuai dengan keadaan perdagangan saat ini.

2. *Debt Financing*

*Debt Financing* dalam teori meliputi objek-objek berupa pertukaran antara barang dengan barang (barter), barang dengan uang, uang dengan barang, dan uang dengan uang.

Operasional perbankan syariah menggunakan dua objek yaitu pertukaran antara barang dengan barang dan uang dengan barang.

a. Barang dengan uang

Transaksi barang dengan uang yang dapat dilakukan dengan skim jual beli (Ba'i) ataupun sewa menyewa (Ujrah).

Yang termasuk skim jual beli adalah:

- 1) Bai' al-Murabah
- 2) Ba'I Bithaman Ajil

Yang termasuk skim sewa menyewa (Ujrah):

- 1) Al-Ijarah (*Operasional Lease*)

2) Ijarah wa Iqtina (*Financial Lease*)

b. Uang dengan Barang

Pertukaran ini dapat dilakukan dengan skim:

1) Bai' as-Salam (*In-front Payment Sale*)

2) Bai' al-Istisna (*Istisna Sale*)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Konsep EVA merupakan suatu konsep penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dikembangkan oleh Stem Stewart & Co, sebuah perusahaan konsultan manajemen keuangan di Amerika Serikat. Konsep EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian ke upaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan secara adil yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang (*weighted*) dari struktur modal awal yang ada (Widayanto,1994:188).

EVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{EBIT} - \text{Pajak} - \text{Rata-Rata Tertimbang Biaya Modal} \\ &= \text{NOPAT} - \text{WACC} \end{aligned}$$

### **Indikator Eva**

1. Bila  $\text{EVA} > 0$ , terjadi proses nilai tambah perusahaan, kinerja keuangan perusahaan baik.
2. Bila  $\text{EVA} = 0$ , menunjukkan posisi impas perusahaan karena semua laba yang ada digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyedia dana baik kreditor maupun pemegang saham (laba yang dihasilkan habis oleh biaya modal).
3. Bila  $\text{EVA} < 0$ , berarti total biaya modal perusahaan lebih besar daripada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik atau tidak terjadi penciptaan nilai tambah diperusahaan karena dana yang tersedia tidak memenuhi harapan-harapan kreditor dan terutama pemegang saham.

EVA sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan keuntungan tersendiri dibandingkan dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Utama (1997) penggunaan metode eva memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

1. EVA sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai penilai kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah penciptaan nilai (*Value Creation*)

2. EVA dapat menjadikan perusahaan lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya karena EVA memperhitungkan biaya modal.
3. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modalnya.

Menurut Utama (1997) metode ini juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

1. EVA hanya menggambarkan penciptaan nilai pada suatu periode tertentu, padahal nilai suatu perusahaan merupakan akumulasi selama seumur hidup perusahaan.
2. Secara praktis EVA belum dapat diterapkan dengan mudah karena proses perhitungan EVA memerlukan estimasi atas biaya modal yang relatif agak sulit dilakukan dengan tepat terutama untuk perusahaan yang belum *go public*.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2009).

Variabel dalam penelitian ini adalah *Economic Value Added* sebagai suatu alat ukur dalam kinerja perusahaan, konsep yang digunakan adalah melakukan pengukuran dengan mengurangkan laba bersih operasi setelah pajak dengan biaya modal.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*) (Poerwandari, 2005), meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Studi Kasus pada penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Suliyanto (2006) data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2008-2010, berupa neraca maupun laporan laba rugi
2. Melakukan studi pustaka untuk memperkuat dan mendukung penelitian ini, yaitu menguraikan teori-teori yang diperlukan dalam pembahasan masalah. Dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku literatur, jurnal serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu :

1. Studi Pustaka

Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu.

## 2. Studi Dokumenter

Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan bank yang diperoleh dari situs Bank Muamalat Indonesia, Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia.

Pengolahan data untuk kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*), yaitu:

Untuk menentukan EVA terlebih dahulu menentukan:

### 1. NOPAT

Rumus NOPAT adalah :

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - T)$$

Dimana:

EBIT = Laba bersih sebelum pajak

T = Pajak Marginal

### 2. *Cost Of Debt*

Rumus *cost of debt* adalah :

$$K_d = K_{dbt} (1 - T)$$

Dimana :

$K_d$  = *Cost of debt* setelah kena pajak

$K_{dbt}$  = Tingkat bunga pinjaman

T = Pajak Marginal

### 3. Menentukan *Cost of Equity*

Menurut Young dan O'Byrne (2001) pendekatan model CAPM (*capital asset pricing model*) menunjukkan *cost of equity* ( $R_e$ ) dapat dicari melalui penjumlahan tingkat pengembalian tanpa resiko dengan perkalian antara faktor resiko dengan premi resiko pasar, atau:

$$R_e = R_f + \beta (R_m - R_f)$$

$$R_e = R_f + \beta (\text{MRP})$$

Cara lain untuk menghitung *Cost Of Equity* adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$K_e = \frac{1}{\text{PER}}$$

Dimana :

$$K_e = \text{Cost Of Equity}$$

$$\text{PER} = \text{Price Earning Ratio}$$

Nilai PER akan diperoleh dengan menghitung harga saham dibagi dengan laba bersih per lembar saham atau *Earnings Per Share* (EPS), atau dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{EPS}}$$

### 4. Menentukan Struktur Modal

$$\text{Total Modal} = \text{modal utang} + \text{modal saham}$$

### 5. Menentukan *Weighted Cost of Capital*

Rumusan dari Weight cost of capital adalah :

$$\text{WACC} = (\text{K}_d \times \text{W}_d) + (\text{K}_e \times \text{W}_e)$$

Dimana :

WACC = *Weight cost of capital.*

$\text{K}_d$  = Biaya hutang setelah pajak (*cost of debt*)

$\text{W}_d$  = Presentase hutang terhadap struktur modal

$\text{K}_e$  = *Cost of common stock*

$\text{W}_e$  = Presentase saham biasa terhadap struktur modal

Objek penelitian ini adalah Bank Syariah yang tidak menggunakan instrumen bunga (*Interest*), maka sebelum perhitungan EVA dilakukan penyesuaian terhadap biaya bunga (dalam bank konvensional) menjadi biaya bagi hasil (pada bank syariah).

Sehingga EVA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{LBBT}_n(1 - \text{Tax}_n) - (\text{BB}_n + \text{B}_n)$$

$$\text{EVA} = \text{LSBT}_n - \text{B}_n$$

$$\text{EVA} = \text{Ni}_n - \text{BE}_n$$

Dimana:

LBBT (1-Tax) : Laba sebelum biaya bonus dan bagi hasil setelah pajak

LSBT : Laba setelah biaya bonus, bagi hasil dan pajak

BB : Biaya bonus dan bagi hasil

BE : Biaya ekuitas, proporsi dari biaya saham terhadap ekuitas.

NI : *Net Income*

Dari formula tersebut maka akan dapat diketahui kinerja operasional perusahaan, dimana apabila nilai EVA positif berarti perusahaan memiliki kinerja yang menciptakan nilai tambah ekonomi yang dihasilkan di dalam operasionalnya. Selanjutnya apabila EVA sama dengan nol berarti perusahaan berada pada kondisi *break-even* (impas). Sementara apabila hasilnya negatif mempunyai makna bahwa perusahaan gagal memenuhi harapan para investor bahkan ke arah mengikis modal yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Menentukan *Cost of Equity*

Rumus *cost of equity* :

$$K_e = \frac{1}{PER}$$

Dimana :

$K_e$  = *Cost of Equity*

PER = *Price Earning Ratio*

**Tabel 1. Perhitungan *Cost Of Equity* Bank Muamalat Indonesia Tbk.  
Tahun 2008-2010**

Tahun	P	EPS	PER	$K_e$
2008	750	252,62	2,97	0,34
2009	750	61,19	12,26	0,08
2010	750	122,10	6,14	0,16

Sumber: Diolah Penulis

Hasil perhitungan biaya modal atas ekuitas (*Cost of Equity*) untuk Bank Muamalat Indonesia Tbk. selama periode tahun 2008-2010 secara berturut-turut adalah 34% ; 8% ; dan 16%. Perhitungan tersebut dapat disimpulkan jika rata-rata biaya modal atas ekuitas yang dimiliki perusahaan selama periode tersebut sebesar 19%. Harga saham yang digunakan dalam perhitungan biaya modal atas ekuitas ini adalah adalah harga saham rata-rata.

## 2. Menentukan EVA

**Tabel 2. Perhitungan EVA Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2008-2010**

Tahun	<i>Net Income</i>	Jumlah Ekuitas	$K_e$	Biaya Ekuitas (BE)	EVA
	a	B	c	d = b x c	a – d
2008	203.360.691	941.087.431	34%	319.969.726	-116.609.035
2009	50.192.311	898.034.844	8%	71.842.786	- 21.650.475
2010	170.938.736	1.749.157.222	16%	279.865.155	-108.926.419

Sumber: Diolah Penulis

Hasil perhitungan nilai EVA Bank Muamalat Indonesia Tbk. yang diperoleh pada tahun 2008 hingga 2010 berturut-turut Rp - 116.609.035, Rp. - 21.650.475, dan Rp. -108.926.419. Karena nilai EVA kurang dari nol itu berarti Bank Muamalat Indonesia pada periode 2008-2010 tidak mampu memberikan nilai tambah ekonomi pada perusahaan karena total biaya modal perusahaan lebih besar daripada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik atau dengan kata lain tidak

terjadi penciptaan nilai tambah diperusahaan karena dana yang tersedia tidak memenuhi harapan-harapan kreditor dan terutama pemegang saham.

## **SIMPULAN**

Perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain harus memiliki kinerja keuangan yang baik dan kokoh, dimana pemegang saham akan menanamkan modalnya kepada perusahaan, selain itu perusahaan dituntut untuk mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan metode EVA, metode ini dianggap lebih baik dibandingkan pengukuran kinerja tradisional seperti ROA, ROE, ROI.

Hasil perhitungan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia Tbk. untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan periode 2008-2010 menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada periode tersebut tidak dapat menambah nilai ekonomis bagi perusahaan serta tidak mampu memenuhi harapan para pemegang saham dan investor bahkan mengarah pada pengikisan modal yang ada.

## **SARAN**

Manajemen dalam menciptakan nilai EVA positif harus lebih mempertimbangkan struktur modal yang optimal agar perusahaan berjalan secara efisien dan efektif. Manajemen juga perlu mempertimbangkan *intangible asset* yang dimiliki seperti *goodwill*, *intangible assets*, beban restrukturisasi, dan sebagainya sebagai komponen dalam perhitungan nilai tambah perusahaan.

Penelitian yang selanjutnya, diharapkan lebih memperhatikan penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan perusahaan sehingga hasil perhitungan EVA lebih baik lagi dan lebih bermanfaat bagi perusahaan. Selain itu dapat juga melakukan penelitian dengan metode yang berbeda seperti MVA (*Market Value Added*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Gemala. 2006. *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Pengasuransian Syari'ah di Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Moleong, L. J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ed. Rev. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ningsih, Widya Wahyu. 2012. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia". Skripsi UNHAS. Makassar. *Karya Ilmiah Tidak Dipublikasi*. Diakses dari alamat <<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/993/skripsi%20len%20gkap%20manajemen%20FEB%20-%20200312%20-%20WIDYA%20WAHYU%20NINGSIH.pdf?sequence=1>>
- Peter dan Julianti. 2011. *Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Periode Tahun 2005-2009 sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan*. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Nomor 05 Tahun ke-2 Mei-Agustus 2011. Diakses dari alamat <<http://cls.maranatha.edu/khusus/ojs/index.php/maksi/article/viewFile/690/641>>
- Poerwandari, K. 2001. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Utama, Siddharta. 1997. *Economic Value Added : Pengukur Penciptaan Nilai Perusahaan*. *Majalah Usahawan* No. No. 4/Th.XXVI : h:10-13. April 1997.
- Utomo, Lisa Lisnawati. 1999. *Economic Value Added Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1, No. 1, p 28 – 42. Diakses dari alamat <<http://cpanel.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15654/0>>

Widayanto. 1994. *Economic Value Added (EVA) Sebagai Konsep Pengukuran Kinerja Keuangan*. Diakses dari alamat <[http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/04/economic-valueadded-eva-sebagai-konsep\\_28.html](http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/04/economic-valueadded-eva-sebagai-konsep_28.html)>

Young, S. David, Stephen F. O'Byrne. 2001. *EVA and Value Based Management: A Practical Guide To Implementation*. McGraw-Hill: New York.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008

Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia. Diakses dari alamat <[http://www.bi.go.id/biweb/Templates/Statistik/Default\\_Bank\\_Umum\\_Syariah\\_ID.aspx?NRMODE=Published&NRNODEGUID={238591E4-C5AF-494E-987D-0E18629A73E2}&NRORIGINALURL=%2fweb%2fid%2fPublikasi%2fLaporan%2bKeuangan%2bPublikasi%2bBank%2fBank%2fBank%2bUmum%2bSyariah%2f&NRCACHEHINT=Guest](http://www.bi.go.id/biweb/Templates/Statistik/Default_Bank_Umum_Syariah_ID.aspx?NRMODE=Published&NRNODEGUID={238591E4-C5AF-494E-987D-0E18629A73E2}&NRORIGINALURL=%2fweb%2fid%2fPublikasi%2fLaporan%2bKeuangan%2bPublikasi%2bBank%2fBank%2fBank%2bUmum%2bSyariah%2f&NRCACHEHINT=Guest)>, tanggal 23 Juli 2012.

Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia. Diakses dari alamat <<http://www.bmi.co.id>>